

BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena atau kondisi apa adanya tanpa memberikan perlakuan atau intervensi kepada subjek penelitian (Notoatmodjo, 2016). Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi dimana penelitian observasional dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat kondisi yang terjadi pada responden tanpa melakukan manipulasi variabel (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, peneliti hanya melakukan pengukuran tinggi fundus uteri (TFU) pada ibu postpartum sebagai indikator proses involusi uteri.

. Pengukuran tinggi fundus uteri dilakukan pada hari ke-1 dan hari ke-3 postpartum untuk memperoleh gambaran perubahan yang terjadi selama masa postpartum awal. Pendekatan ini memungkinkan peneliti melihat perkembangan involusi uteri dalam rentang waktu yang singkat tanpa membandingkan kelompok perlakuan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Badriah, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu post partum di Rumah Sakit Dera As-Syifa Banjarharjo Brebes pada saat penelitian berlangsung yaitu pada bulan Februari 2026 sebanyak 30 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi dan memiliki ciri-ciri yang dimiliki populasinya (Badriah, 2019). Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*. Teknik *total sampling* adalah tehnik pengambilan sampel yang mana sampel diambil dari seluruh populasi (Arikunto, 2016). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 responden.

Adapun kriteria inklusi dalam penentuan responden pada penelitian ini adalah :

- a. Ibu postpartum dengan persalinan normal (pervaginam).
- b. Ibu postpartum yang dirawat di RS Dera As-Syifa Banjarharjo Brebes.
- c. Ibu postpartum yang bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar informed consent.
- d. Ibu postpartum dengan kondisi umum baik dan sadar penuh.
- e. Ibu postpartum yang dapat dilakukan pengukuran tinggi fundus uteri pada hari ke-1 dan hari ke-3.

Sedangkan kriteria eksklusi dalam penentuan responden pada penelitian ini adalah :

- a. Ibu postpartum dengan komplikasi berat seperti perdarahan postpartum primer atau sekunder.
- b. Ibu postpartum dengan infeksi masa nifas.
- c. Ibu postpartum dengan retensio plasenta atau sisa jaringan plasenta.
- d. Ibu postpartum dengan tindakan operasi (*sectio caesarea*).
- e. Ibu postpartum yang pulang sebelum hari ke-3 sehingga tidak dapat dilakukan pengukuran ulang.
- f. Ibu postpartum yang tidak kooperatif atau menarik diri dari penelitian.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati dan benar-benar dilakukan oleh peneliti sesuai dengan variabel yang terlibat dalam penelitian. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Involusio Uteri Hari ke-1	Tinggi fundus uteri yang diukur pada ibu postpartum tepat pada hari pertama setelah persalinan sebagai indikator awal proses involusi uterus	Lembar Observasi dan pita ukur	Pengukuran dilakukan dengan ibu posisi supinasi, kandung kemih kosong, menggunakan teknik palpasi abdomen. Pita ukur ditempatkan dari tepi atas simfisis pubis sebagai titik nol hingga puncak fundus uteri..	Tinggi fundus uteri hari ke-1 dalam cm	Nominal
2.	Involusio Uteri Hari ke-3	Tinggi fundus uteri adalah jarak antara puncak fundus uteri dan tepi atas simfisis pubis yang diukur dalam satuan cm pada hari ke-1 sampai hari ke-3 postpartum untuk menilai proses involusi uterus.	Lembar Observasi dan pita ukur	Pengukuran dilakukan dengan ibu posisi supinasi, kandung kemih kosong, menggunakan teknik palpasi abdomen. Pita ukur ditempatkan dari tepi atas simfisis pubis sebagai titik nol hingga puncak fundus uteri..	Tinggi fundus uteri hari ke-1 dalam cm	Nominal

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk melihat tinggi fundus uteri (TFU) pada ibu post partum adalah menggunakan lembar observasi untuk mencatat hasil pengukuran tinggi fundus uteri (TFU) pada hari pertama sampai hari ketiga postpartum sesuai prosedur pengukuran yang telah ditetapkan. Pengamatan dilakukan mulai dari hari pertama post partum sampai hari ketiga dan setelah itu kemudian dilihat hasilnya.

E. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Penelitian diawali dengan studi pendahuluan di Rumah Sakit Dera As-Syifa Banjarharjo Brebes untuk memperoleh gambaran awal permasalahan penelitian. Selanjutnya peneliti menyusun proposal penelitian dan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing. Untuk memenuhi aspek etik penelitian, peneliti memperoleh surat pengajuan *Ethical Clearance* dari Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo dengan nomor 0096/A/FKes/UNW/I/2026 tanggal 06 Januari 2026. Penelitian kemudian dinyatakan laik etik oleh Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo dengan nomor 142/KEP/EC/UNW/2026 yang berlaku mulai tanggal 03 Februari 2026. Setelah itu peneliti memperoleh izin pelaksanaan penelitian dari Rumah Sakit Dera As-Syifa Banjarharjo Brebes dengan nomor 010/S.PEMB/DIR/RSDA/I/2026 tanggal 10 Februari 2026.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan, peneliti berkoordinasi dengan petugas ruang nifas terkait teknis pelaksanaan penelitian. Peneliti melakukan seleksi responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusi, kemudian memberikan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian serta meminta persetujuan responden. Pengukuran tinggi fundus uteri dilakukan menggunakan pita ukur non-elastis dengan titik nol pada tepi atas simfisis pubis dalam posisi ibu supinasi dan kandung kemih kosong. Pengukuran dilakukan pada hari pertama sampai hari ketiga postpartum dan hasil pengukuran dicatat dalam lembar observasi penelitian.

3. Tahap Pengolahan Data

Data yang terkumpul diperiksa kelengkapan dan konsistensinya melalui proses editing, kemudian dilakukan pemberian kode pada setiap variabel penelitian. Data selanjutnya dimasukkan ke dalam program komputer untuk dilakukan tabulasi. Analisis data dilakukan secara univariat sesuai tujuan penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Hasil penelitian disusun dalam bentuk skripsi dan dikonsultasikan secara berkala dengan dosen pembimbing. Setelah memperoleh persetujuan, peneliti melaksanakan sidang hasil dan melakukan revisi sesuai masukan penguji hingga skripsi dinyatakan selesai.

F. Etika Penelitian

Hal yang penting dalam suatu penelitian adalah adanya etika dalam penelitian. Etika penelitian ini penting adanya dalam suatu penelitian karena penelitian ini dilakukan terhadap manusia sebagai sampel penelitian. Adapun etika dalam penelitian ini adalah:

1. *Informed Consent*

Informed consent berupa bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. *Informed concent* berupa pemberian lembar persetujuan responden yang bersedia menjadi responden penelitian.

2. *Anonymity* (Kerahasiaan Nama)

Responden yang digunakan dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan salah satu bagian dari kerahasiaan identitas responden tersebut adalah tidak mencantumkan nama responden dalam kuesioner penelitian atau hasil penelitian.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan Informasi)

Dalam penelitian ini, peneliti menjaga kerahasiaan atas hasil penelitian, baik itu berupa informasi ataupun masalah lainnya.

4. Bertindak adil dan tidak merugikan

Dalam penelitian ini, peneliti menjamin aspek keadilan dalam perlakuan responden penelitian dan peneliti juga tidak akan merugikan siapapun termasuk responden penelitian.

G. Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini dilakukan secara analisis univariat karena penelitian bertujuan untuk menggambarkan involusi uteri pada ibu postpartum hari ke-1 dan hari ke-3 tanpa melakukan perbandingan antar kelompok maupun pengujian hubungan antar variabel. Analisis univariat digunakan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan karakteristik dari setiap variabel yang diteliti dalam bentuk statistik deskriptif. Menurut Notoatmodjo (2016), analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian melalui penyajian data dalam bentuk ukuran pemusatan dan penyebaran.

Analisis dilakukan terhadap tinggi fundus uteri hari ke-1 postpartum dengan menghitung nilai rata-rata (mean), median, standar deviasi, serta nilai minimum dan maksimum untuk menggambarkan kondisi awal involusi uteri setelah persalinan. Selanjutnya, dilakukan analisis terhadap tinggi fundus uteri hari ke-3 postpartum dengan perhitungan statistik deskriptif yang sama untuk melihat gambaran perkembangan proses involusi uterus pada masa postpartum awal.

H. Jadwal Penelitian

Penelitian gambaran involusi uteri pada ibu postpartum dilakukan pada bulan Februari 2025.